

**Studi Keanekaragaman Jenis Burung di Perkebunan
Desa Cinta Damai Kecamatan Babel
Kabupaten Aceh Tenggara
(Study Of Bird Species Diversity at The Plantation Of
Peace-Loving Village Babel Subdistrict Southeast Aceh Regency)**

Lita Mardiani¹, Martunis¹, Arif Habibal Umam²

Program Studi Kehutanan PSDKU USK Gayo Lues, Fakultas Pertanian, Universitas
Syiah Kuala

*Corresponding autor: raja_acehayek@unsyiah.ac.id

Abstrak Desa Cinta Damai adalah sebuah desa yang dekat dengan pegunungan terdapat di Provinsi Aceh, yaitu di daerah Aceh Tenggara Kecamatan Babel. Desa Cinta Damai memiliki wilayah paling luas di Kecamatan Babel mencapai 190 Ha. salah satu daerah menjadi habitat bermacam jenis burung dalam keadaan lingkungan telah menyediakan adanya kehidupan untuk burung baik serupa pakan serta buah dan serangga kecil jadi sumber pakan untuk burung. Penelitian ini bertujuan mengetahui keanekaragaman jenis, indeks keanekaragaman jenis, morfologi, kelimpahan dan dominan burung yang terdapat di perkebunan Desa Cinta Damai. Hasil ini di harapkan dapat bermanfaat berupa data dan informasi dasar mengenai keanekaragaman jenis burung di Desa Cinta Damai sebagai acuan pengelolaan jenis burung untuk masyarakat sekitar dan pemerintah dapat mengetahui keanekaragaman jenis burung di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel. Metode kombinasi antara metode titik hitung (*Point Count*) dan metode jalur (*Transect*). Dari 25 jenis burung terdapat 2 jenis burung dilindungi menurut Peraturan pemerintah No.P106 2018 adalah Elang Tikus (*Elanus caeruleus*), Elang Hitam (*Ictinaetus malayensis*) dan Status keterancaman menurut daftar merah IUCN yaitu 1 spesies yaitu Kerah Kerbau (*Acridotheres javanicus*) Vulnerable (rentan). Indeks keanekaragaman spesies burung di lokasi penelitian tergolong sedang, yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 2,6805$. Burung yang dominan yang berada pada perkebunan Desa Cinta Damai merupakan dominan sedang dengan jumlah 0,1053.

Kata Kunci : Keanekaragaman Jenis Burung Di Perkebunan Desa Cinta Damai

Abstract Cinta Damai Village is a village close to the mountains in Aceh Province, namely in the Southeast Aceh area of Babel Subdistrict. Cinta Damai village has the most extensive area in Babel Subdistrict reaching 190 ha. One area becomes the habitat of various types of birds in environmental circumstances has provided life for birds both similar to feed and fruit and small insects as a source of feed for birds. This study aims to find out the diversity of species, the index of species diversity, morphology, abundance and dominant birds found in the plantations of Cinta Damai Village. This result is expected to be useful in the form of basic data and information about the diversity of bird species in Cinta Damai Village as a reference for the management of bird species for the surrounding community and the government can find out the diversity of bird species in Babel District Peace Village. The study was conducted from January 31 to February 28, 2021. A combination of the point count method and the path method (*Transect*). Of the 25 species of birds, 2 species of birds are protected according to government Regulation No.P106 2018 are the Rat Eagle (*Elanus caeruleus*), Black Eagle (*Ictinaetus malayensis*) and Status of isolation according to the IUCN red list of 1 species namely Buffalo Collar (*Acridotheres javanicus*) Vulnerable (vulnerable). The bird species diversity index at the research site is relatively moderate, which is characterized by the $H' =$ bird diversity index of 2.6805. The dominant bird on the plantation of Cinta Damai Village is the moderate dominant with the number 0.1053.

Keywords : Diversity of Bird Species in the Plantation of Cinta Damai Village

PENDAHULUAN

Aceh Tenggara ialah kabupaten di Provinsi Aceh dengan ketinggian 50-400 mdpl, dengan luas wilayah 4.231,41 km², merupakan tempat berbukit. Sebagai kawasan daerah suaka alam Taman Nasional Gunung Leuser. Wilayah ini banyak menyimpan kekayaan sumberdaya alam terbesar di Aceh Tenggara adalah Taman Nasional Gunung Leuser atau dikenal dengan paru-paru dunia. Kecamatan Babel ada pada ketinggian 500 mdpl memiliki luas mencapai 2.458 Ha yang terdiri 33 desa. Desa Cinta Damai adalah sebuah desa yang dekat dengan pegunungan terdapat di Provinsi Aceh, yaitu di daerah Aceh Tenggara Kecamatan Babel. Desa Cinta Damai merupakan desa yang dekat dengan pegunungan sehingga desa tersebut banyak terdapat flora dan fauna. Desa Cinta Damai memiliki wilayah paling luas di Kecamatan Babel mencapai 190 Ha (Bappeda Aceh Tenggara, 2016).

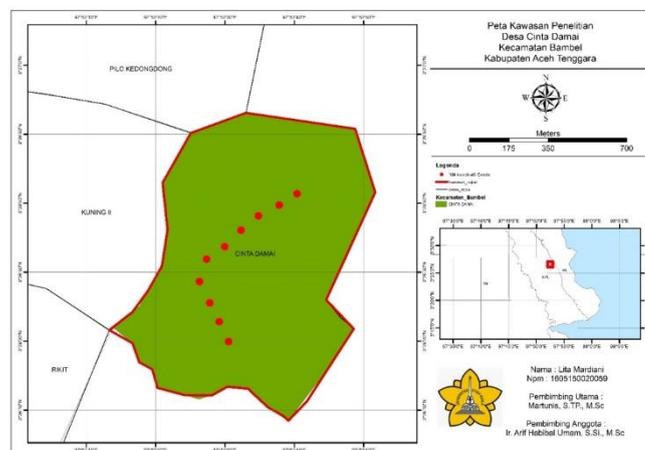
Keberadaan burung di Desa Cinta Damai belum ada yang mengetahui menurut keanekaragamannya, oleh karena itu harus melakukan penelitian tentang keanekaragaman jenis burung pada Desa Cinta Damai. Data dan informasi penelitian bisa untuk memberi gambaran mengenai keanekaragaman jenis burung juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Kehutanan dan Lingkungan dalam pengelola pengambilan keputusan untuk mendukung dalam upaya konservasi burung.

METODE PENELITIAN

Penelitian Studi Keanekaragaman Jenis Burung Di Perkebunan Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara telah dilaksanakan di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh pada bulan 31 Januari 2021 – 28 Februari 2021.

Bahan dan Alat

Alat saat digunakan untuk penelitian ini adalah *Microsoft Excel 2016*, meteran, kamera Nikon coolpix p501, jam tangan, binokuler, GPS, Buku Panduan Lapangan Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan di tulis oleh Mackinnon tahun 2010 dan alat tulis. Bahan saat digunakan untuk penelitian ini ialah tali raffia serta *Tallysheet*.

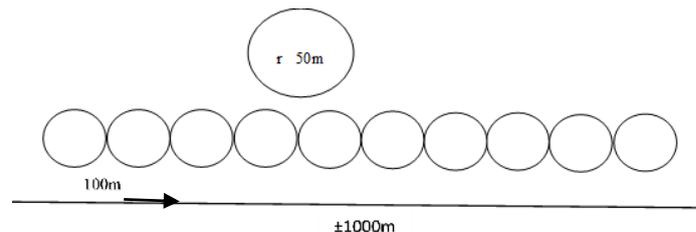


Gambar 1. Peta lokasi pengambilan data di Perkebunan Desa Cita Damai

Penentuan Metode Pengamatan

Metode saat digunakan untuk mengidentifikasi jenis burung penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara metode titik hitung (*Point Count*) dan metode jalur (*Transect*). Pelaksanaan dilakukan dengan diam pada titik tertentu kemudian mencatat perjumpaan terhadap burung. Pengamatan dilakukan dengan radius pengamatan 50 meter dan jarak titik hitung (*Point Count*) yaitu 100 meter. Rentang waktu pengamatan dilakukan selama ± 20 menit, 15 menit untuk pengamatan disetiap titik dan ± 5 menit untuk bejalan ke titik pengamatan selanjutnya. Panjang jalur (*Transect*) ± 1000 meter (Gambar 2).

Pengamatan dimulai dari titik 1 mencatat jumlah individu burung yang ada dari titik 1 sampai titik 2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10. tiap jenis burung akan dijumpai serta tiap titik dalam jalur pengamat dicatat dengan segala bentuk aktivitas. Dalam pengamatan menggunakan sepuluh titik (*Point Count*) di perkebunan masyarakat Desa Cinta Damai. Pengamatan burung dilakukan pagi hari (pukul 07.00-10.00) dan sore hari (pukul 14.45-17.00). Pengamatan ulang pada jalur penelitian ini dilakukan sebanyak 12 kali di pagi hari dan 12 kali di sore hari total pengulangan ada 24 kali pengulangan pada hari yang berbeda. Metode *Point Count* yang telah diterapkan (Rusmendro, 2009 dalam Fachrul, 2007).



Gambar 2. Metode *Point Count* dan metode jalur(*Transect*)

Analisis Pengamatan Burung

Pengamatan Burung yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

1. Menghitung jenis burung di perkebunan Desa Cinta Damai
2. Menghitung indeks keanekaragaman Burung
3. Menghitung kelimpahan spesies burung
4. Jumlah dominan burung di perkebunan Desa Cinta Damai

Analisis Data

Burung saat di temukan di lapangan dan didokumentasikan dengan kamera jenis burung terdapat pada setiap lokasi pengamatan di identifikasi menggunakan buku panduan burung lapangan Jhon Mackinnon dengan judul “Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan” dan deskripsi pada tiap burung saat berada pada lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan pada sepanjang transek tiap jenis burung yang dilihat pada jalur transek saat pengamatan meliputi titik lokasi, nama ilmiah dan jumlah individu setiap jenis identitas secara langsung meliputi yang dilihat langsung serta sarang yang ditemukan saat indentifikasi secara tidak langsung meliputi suara, bekas makanan dan bulu. Burung diamati saat penelitian meliputi berbagai jenis burung terdapat di perkebunan Desa Cinta Damai. Analisis data meliputi keanekaragaman burung, penghitungan keanekaragaman dilakukan dengan menggunakan indeks keanekaragaman jenis *Shannon Wiener* (H'),

kelimpahan relatif dan indeks dominansi (Odum, 1971; Fachrul, 2007).

1. Keanekaragaman jenis Burung

$$H' = -\sum Pi (\ln Pi)$$

Dimana : $Pi = \frac{ni}{N}$

Dimana :

H' = Indeks keragaman spesies

Pi = Nilai perbandingan antara n_i dan N atau $Pi = n_i/N$

n_i = Jumlah individu setiap jenis

n = Jumlah individu seluruh jenis

Indeks keanekaragaman digolongkan dalam kriteria ialah:

$H' \leq 2$: Keanekaragaman Rendah

$2 < H' \leq 3$: Keanekaragaman Sedang

$H' > 3$: Keanekaragaman Tinggi

1. Kelimpahan relatif (Di)

Menentukan nilai kelimpahan relatif berlaku dalam penentuan dan penetapan jenis burung dominan dalam satu jalur pengamatan. Kelimpahan jenis burung dapat dihitung menggunakan rumus (Helvoort, 1981)

$$Di = \frac{ni}{N} \times 100$$

Dimana:

Di = kelimpahan jenis burung

n_i = jumlah individu jenis burung

N = jumlah total individu seluruh jenis

Adapun kriteria penetapan tingkat dominasi sebagai berikut :

$Di = 0 - 2\%$ jenis tidak dominan

$Di = 2 - 5\%$ jenis sub-dominan

$Di = 5 > \%$ jenis dominan

2. Indeks dominasi

Indeks dominasi digunakan untuk memahami populasi untuk satu jenis yang ada. Indeks dominasi bersumberkan rumus Simpson dari Krebs (1989) untuk rumus:

$$C = \sum (ni/N)^2$$

Dimana :

C = Indeks dominan

n_i = Jumlah individu setiap jenis

N = Jumlah individu seluruh jenis

Adapun kriteria penetapan tingkat dominasi ialah :

$0 < C \leq 0,5$: dominasi rendah

$0,5 < C \leq 0,75$: dominasi sedang

$0,75 < C \leq 1$: dominasi tinggi

Kekayaan jenis burung di Perkebunan Desa Cinta Damai

Hasil penelitian selama satu bulan bahwa jumlah jenis burung yang berada pada perkebunan Desa Cinta Damai Kecamatan Babel sebanyak 25 jenis burung dari 19 famili. Dari 25 jenis burung tersebut 2 dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 jenis tumbuhan dan satwa yang

dilindungi adalah Elang Tikus (*Elanus caeruleus*), Elang Hitam (*Ictinaetus malayensis*).

Tabel 1. Spesies burung yang dilindungi dan tidak dilindungi

No	Famili	Spesies Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah individu	PP No 106 2018 / IUCN
1	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	1	TDL/LC
		<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang Meninting	1	TDL/LC
2	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	1	DL/ LC
		<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam	1	DL/LC
3	Aegithinidae	<i>Motacilla cinerea</i>	Cipoh Kacat	2	TDL/LC
4	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	13	TDL/LC
		<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	10	TDL/LC
5	Cisticolidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Rawa	3	TDL/LC
		<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	6	TDL/NT
6	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	1	TDL/LC
7	Estrildidae	<i>Lonchura striata</i>	Bondol Tunggir-Putih	5	TDL/LC
8	Hirundinidae	<i>Delichon dasypus</i>	Layang-layang Rumah	4	TDL/LC
9	Halcyonidae	<i>Halcyon smirnensis</i>	Cekakak Belukar	1	TDL/LC
10	Laniidae	<i>Lanius tigrinus</i>	Bentet Loreng	4	TDL/LC
11	Motacillidae	<i>Motacilla cinerea</i>	Kicuit Batu	1	TDLLC
12	Nectariniidae	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung Madu Belukar	2	TDL/LC
		<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	6	TDL/LC
13	Ramphastidae	<i>Megalaima haemacephala</i>	Takur Ungkut-ungkut	1	TDL/LC
14	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau	7	TDL/VU
15	Sylviidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	7	TDL/LC
16	Picidae	<i>Dinopium javanense</i>	Pelatuk Besi	1	TDL/LC
17	Ploceidae	<i>Ploceus manyar</i>	Manyar Emas	15	TDL/LC
		<i>Lonchura maja</i>	Bondol Haji	8	TDL/LC
18	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	35	TDL/LC
19	Phasianidae	<i>Coturnix chinensis</i>	Puyuh Batu	3	TDL/LC
Jumlah				140	

Sumber : Hasil penelitian, 2021

Keterangan :

- DL : Burung Dilindungi
 TDL : Burung tidak Dilindungi
 LC : *Least Concern* (Berisiko Rendah)
 VU : Vulnerable (Rentan)
 NT : Near Threatened (Hampir Terancam)

Indeks Keanekaragaman Jenis Burung

Perhitungan indeks keanekaragaman jenis burung dihitung memakai rumus keanekaragaman Shannon-Weiner $H' = -\sum P_i \ln P_i$. Keanekaragaman jenis burung di titik satu sampai titik sepuluh dilakukan pengamatan di perkebunan Desa Cinta Damai. Banyak terlihat jenis burung berpada di titik pengamatan lokasi. Bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Indeks Keanekaragaman jenis burung

No	Famili	Spesies		Jumlah individu	H'
		Nama Ilmiah	Nama Lokal		
1	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	1	0,0430
		<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang	1	0,0353
		<i>Elanus caeruleus</i>	Meninting	1	0,0353
		<i>Elanus</i>	Elang Tikus	1	0,0353
2	Accipitridae	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam	1	0,0434
		<i>Motacilla cinerea</i>	Cipoh Kacat	2	0,0486
3	Aegithinidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	13	0,2205
		<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	10	0,1835
4	Columbidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Rawa	3	0,0848
		<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	6	0,1335
5	Cisticolidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	1	0,0443
		<i>Lonchura striata</i>	Bondol	5	0,1116
6	Estrildidae	<i>Delichon dasypus</i>	Tunggir-Putih	4	0,0996
		<i>Halcyon symrnensis</i>	Layang-Layang Rumah	4	0,0996
7	Hirundinidae	<i>Halcyon</i>	Cekakak	1	0,0353
		<i>Lanius tigrinus</i>	Belukar	4	0,1043
8	Laniidae	<i>Motacilla cinerea</i>	Bentet Loreng	4	0,1043
		<i>Motacilla cinerea</i>	Kicuit Batu	1	0,0353
9	Motacillidae	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung Madu	2	0,0663
		<i>Anthreptes singalensis</i>	Belukar	2	0,0663

		<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	6	0,1377
13	Ramphastidae	<i>Megalaima haemacephala</i>	Takur Ungkut- Ungkut	1	0,0353
14	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	7	0,1455
15	Sylviidae	<i>Orthomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	7	0,1453
16	Picidae	<i>Dinopium javanense</i>	Pelatuk Besi	1	0,0464
17	Ploceidae	<i>Ploceus manyar</i>	Manyar Emas	15	0,2399
		<i>Lonchura maja</i>	Bondol Haji	8	0,1678
18	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	35	0,3476
19	Phasianidae	<i>Coturnix chinensis</i>	Puyuh Batu	3	0,0905
	Jumlah				2,6805

Sumber : Data Primer, 2021

Menurut tabel diatas dilihat keanekaragaman jenis burung berada pada lokasi penelitian tergolong sedang, dapat dilihat indeks keanekaragaman jenis burung $H' = 2,6805$. Hasil penelitian pada tiap titik pengamatan menunjukkan jika terdapat perbedaan jumlah jenis burung dijumpai. Disebabkan pada titik lokasi yang berbeda, tidak seluruh titik pengamatan di temukan tumbuhan yang tinggi serta sebagian lokasi penelitian juga dekat dengan permukiman masyarakat. Hal ini karena keseluruhan titik pengamatan banyak ditumbuhi oleh vegetasi tumbuhan. Keanekaragaman jenis burung juga banyak terdapat lahan pertanian dijadikan tempat adanya pakan burung. Seperti tumbuhan buah-buahan, jagung, bunga kelapa, ramung uah, tampu balik angin, cabe, lamtoro, pepaya serta serangga kecil lainnya yang berada di bawah dedaunan pohon coklat serta di batang tumbuhan yang ada di perkebunan masyarakat. menyebabkan ada perbedaan jumlah jenis serta individu burung yang ditemukan pada saat pengamatan di titik lokasi penelitian. Setiap pengguna lahan akan mempunyai beragam fungsi serta bentuk penggunaan bagi masyarakat terlihat ada juga menjadi habitat tersebut bagi burung yang berada di lokasi (Widodo et.al., 2012). Burung sangat ditentukan oleh luas tempat tinggal dan keadaan vegetasinya, banyak terdapat pada ekosistem serta tempat perlindungan. Burung bisa menetap pada tempat telah terpenuhi kebutuhan kehidupannya dalam suatu tempat (Muhdian, 2006).

Indeks Kelimpahan Relatif

Kelimpahan jenis burung ialah jumlah individu burung di temukan saat pengamatan. Indeks kelimpahan menggambarkan satu komposisi jenis pada komunitas adanya ukuran luas habitat semakin tinggi keanekaragaman jenisnya, struktur serta keanekaragaman jenis vegetasinya, keanekaragaman dan tingkat kualitas habitatnya yang cenderung semakin tinggi tingkat keanekaragaman jenis

burung.

Tabel 3. Indeks kelimpahan jenis burung

No	Jenis Burung	ni/N	Di
1	Cekakak sungai	0,0092	0,9171
2	Raja udang meninting	0,0071	0,7133
3	Elang tikus	0,0071	0,7133
4	Elang hitam	0,0093	0,9273
5	Cipoh kacat	0,0107	1,0700
6	Perkutut jawa	0,0927	9,2731
7	Tekukur biasa	0,0684	6,8413
8	Perenjak rawa	0,0223	2,2291
9	Perenjak jawa	0,0422	4,2150
10	Wiwik kelabu	0,0095	0,9511
11	Bondol tunggir- putih	0,0326	3,2609
12	Layang-layang rumah	0,0278	2,7819
13	Cekakak belukar	0,0071	0,7133
14	Bentet loreng	0,0296	2,9630
15	Kicuit batu	0,0071	0,7133
16	Burung madu belukar	0,0160	1,6050
17	Burung madu sriganti	0,0441	4,4136
18	Takur umgkut- ungkut	0,0071	0,7133
19	Kerak kerbau	0,0479	4,7894
20	Cinene kelabu	0,0478	4,7761
21	Pelatuk besi	0,0101	1,0105
22	Manyar emas	0,1076	10,7645
23	Bondol haji	0,0594	5,9443
24	Cucak kutilang	0,2526	25,2632
25	Puyuh batu	0,0244	2,4372
Jumlah			100

Sumber : Data Primer, 2021

Burung Cucak Kutilang sering dijumpai setiap titik pengamatan dengan nilai 25,2632 sebab burung mempunyai beradaptasi sangat tinggi menurut lingkungan terutama perkebunan. berbeda nilai tercatat karena ada jumlah jenis burung ditemukan mempunyai nilai berbeda. Perkutut Jawa (*Geopelia striata*) adalah nilai kelimpahan 9,2732 merupakan burung pemakan serangga dan biji-bijian. Kawasan perkebunan banyak terdapat vegetasi yang dapat mengundang serangga kecil dan masyarakat juga menanam jagung, sedangkan biji jagung merupakan pakan Perkutut Jawa. Manyar Emas (*Ploceus manyar*) adalah nilai kelimpahan 10,7645 merupakan pemakan serangga kecil saat pengamatan burung Manyar Emas sedang membuat sarang untuk beristirahat. Tekukur Biasa (*Streptopelia chinensis*) adalah nilai kelimpahan 6,8413 pengamatan burung Tekukur Biasa dijumpai saat mencari makan di permukaan tanah. Karena kalangan masyarakat setempat menanam jagung. Cinene Kelabu (*Orthotomus ruficeps*) adalah nilai

kelimpahan 4,7761 merupakan pemakan serangga kecil yang berada diranting pohon yang terdapat pada perkebunan masyarakat. Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*) adalah nilai kelimpahan 4,7894 burung pemakan buah dan serangga kecil saat pengamatan.

Hasil penelitian menemukan jika habitat perkebunan ialah lokasi yang baik bagi pencari pakan serta habitat beristirahat untuk berbagai jenis burung, hasil penelitian menemukan jika di lokasi penelitian banyak ditumbuhi oleh pohon-pohon berbuah dan tumbuhan muda dapat menyediakan pakan untuk burung telah tumbuh secara alami dan hasil tanaman masyarakat, tersedia pakan sedang melimpah bisat dijadikan kawasan konservasi (Nugroho, et al. 2015).

Indeks Dominan

Indeks dominan burung bisa menggunakan untuk mengetahui segala dominan yang ada di suatu komunitas, pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Indeks dominan keanekaragaman jenis burung

No	Jenis Burung	ni/N	C	Keterangan
1	Cekakak sungai	0,0092	0,0001	Dr
2	Raja udang meninting	0,0071	0,0001	Dr
3	Elang tikus	0,0071	0,0001	Dr
4	Elang hitam	0,0093	0,0001	Dr
5	Cipoh kacat	0,0107	0,0001	Dr
6	Perkutut jawa	0,0927	0,0086	Dr
7	Tekukur biasa	0,0684	0,0047	Dr
8	Perenjak rawa	0,0223	0,0005	Dr
9	Perenjak jawa	0,0422	0,0018	Dr
10	Wiwik kelabu	0,0095	0,0001	Dr
11	Bondol tunggir-putih	0,0326	0,0011	Dr
12	Layang-layang rumah	0,0278	0,0008	Dr
13	Cekakak belukar	0,0071	0,0001	Dr
14	Bentet loreng	0,0296	0,0009	Dr
15	Kicuit batu	0,0071	0,0001	Dr
16	Burung madu belukar	0,0160	0,0003	Dr
17	Burung madu sriganti	0,0441	0,0019	Dr
18	Takur umgkut-ungkut	0,0071	0,0001	Dr
19	Kerak kerbau	0,0479	0,0023	Dr
20	Cinenen kelabu	0,0478	0,0023	Dr
21	Pelatuk besi	0,0101	0,0001	Dr
22	Manyar emas	0,1076	0,0116	Dr

23	Bondol haji	0,0594	0,0035	Dr
24	Cucak kutilang	0,2526	0,0638	Dr
25	Puyuh batu	0,0244	0,0006	Dr
	Jumlah		0,1053	

Sumber : Data Primer, 2021

Keterangan : Dr : Dominan rendah

Nilai indeks dominan setiap waktu pengamatan pada setiap habitatnya yang berbeda dalam proses pengamatan di lokasi penelitian, ada jenis burung dominan rendah jika menurut perindividu sedangkan menurut keseluruhan sedang di lokasi penelitian di perkebunan masyarakat Desa Cinta Damai. Berdasarkan hasil perhitungan indeks dominan jenis burung di perkebunan Desa Cinta Damai memiliki indeks dominan dengan nilai 0,1053. Apabila keanekaragaman lebih tinggi dengan dominan juga maka akan rendah serta sebaliknya jika keanekaragaman lebih rendah bahwa dominannya akan tinggi (windharti, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang keanekaragaman jenis burung di perkebunan Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara yaitu:

1. Secara keseluruhan ditemukan 25 jenis burung dari 19 famili, terdapat 2 jenis burung yang status lindung adalah Elang Tikus (*Elanus caeruleus*) dan Elang Hitam (*Ictinaetus malayensis*). Status keterancaman menurut daftar merah IUCN yaitu 1 spesies yaitu Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*) Vulnerable (rentan).
2. Indeks keanekaragaman jenis burung di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel tergolong sedang dengan nilai $H' = 2,680$.
3. Indeks kelimpahan burung yang tertinggi adalah Cucak Kutilang, Perkutut Jawa, Manyar Emas dan Tekukur Biasa bertepatan dengan jenis burung yang tersebar pada semua lokasi.
4. Burung yang dominan yang berada pada perkebunan Desa Cinta Damai merupakan dominan sedang dengan jumlah 0,1053.

Saran

1. Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk proses pendidikan
2. Untuk penelitian yang berkaitan selanjutnya menentukan alat yang lebih baik serta akurat terutama pada kamera serta lensa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Aceh Tenggara 2016., bappeda.acehtenggara.go.id Kabupaten Aceh Tenggara Kecamatan Babel di akses 15 Oktober 2020
- Departemen Kehutanan. 2018 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No P.106 Tahun 2018 tentang pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Departemen

- Kehutanan. Jakarta.
- Fachrul, M. F., 2007. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta: penerbit Bumi Aksara. Hal 59-64
- IUCN. 2007. IUCN Red List Of Threatened Species. IUCN, Gland, Switzerland. Diakses pada tanggal 27 Maret 2021, dari situs <http://www.iucnredlist.org>
- Mackinnon, J. 2000. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan Bogor : lipi puslitbang biologi.
- Muhdian P. D. 2006. Keanekaragaman Spesies Burung pada Beberapa Tipe Habitat di Hutan Lindung Gunung Lumut Kalimantan Timur. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. 4:16
- Nugroho, A. S., Anis, T., & ulfah, M. 2015. Analisis keanekaragaman jenis tumbuhan berbuah di hutan surokonto, Kendal, Jawa tengah dan potensinya sebagai kawasan konsevasi burung, In Pros Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. Vol. 1, No.3, pp. 472-476
- Rusmendro H, 2009. Perbandingan Keanekaragaman Burung Pada Pagi Dan Sore Hari Di Empat Tipe Habitat Di Wilayah Pengandaran, Jawa Barat. Jurnal VIS VITALIS, 2(1): 8-16.
- Windharti Y, Nurdjali B, Erianto. 2013. Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal dalam Kawasan Cagar Alam Mandor Kabupaten Landak. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.